

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari wawancara bersama dengan kedua partisipan mengenai gambaran regulasi emosi pada korban *Non-Consensual Dissemination of Intimate Images*, peneliti mendapatkan tiga tema superordinat dan enam tema emergen yang menggambarkan regulasi emosi. Ketiga tema superordinat tersebut adalah perilaku menghindar, mengalihkan emosi negatif, dan merubah cara pikir. Selanjutnya, terdapat enam tema emergen, yaitu menghindari pelaku, menghindari keluarga, menghindari lingkungan sosial, melakukan kegiatan rekreasional, interaksi dengan orang yang dipercaya, dan berpikir rasional. Selain itu, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi proses regulasi emosi pada korban *Non-Consensual Dissemination of Intimate Images*. Faktor-faktor tersebut adalah spiritualitas yang mempengaruhi proses regulasi emosi dalam merubah cara pikir dan dukungan sosial yang mempengaruhi proses regulasi emosi dalam mengalihkan emosi negatif.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Metodologis

Saran metodologis ini diberikan kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti fenomena atau tema yang serupa, diharapkan agar dapat memperhatikan saran di bawah ini:

1. Memastikan kriteria partisipan yang akan diteliti berdasarkan jangka waktu antara ancaman dengan penyebaran konten pornografi tanpa persetujuan. Hal ini akan sangat berpengaruh pada cara partisipan merespon pertanyaan yang diberikan terutama terkait dengan emosi. Jangka waktu antara ancaman dengan penyebaran konten pornografi tanpa persetujuan yang terlalu lama akan menimbulkan bias mengenai respon emosi partisipan.
2. Memastikan kriteria partisipan yang akan diteliti berdasarkan jenis foto yang disebarakan tanpa persetujuan. Hal ini juga sangat berpengaruh pada cara partisipan merespon dengan emosinya.

5.2.2 *Saran Praktis*

Saran praktis ini diberikan kepada korban, pihak berwenang, dan masyarakat luas agar dapat memperhatikan hal-hal berikut ini:

1. Bagi korban *Non-Consensual Dissemination of Intimate Images*

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini merupakan korban *Non-Consensual Dissemination of Intimate Images*. Berdasarkan hasil penelitian masih ditemukannya residu emosi seperti berlanjutnya kecemasan. Dengan begitu, diharapkan kepada korban untuk tetap kuat dan terus berusaha meregulasi emosinya terutama pada kecemasan. Hal ini dilakukan agar dapat menghindarkan partisipan pada kondisi yang lebih buruk kembali.

2. Bagi pihak profesional

Bagi pihak profesional yang sedang menangani korban dengan kasus traumatik, salah satunya adalah kasus *Non-Consensual Dissemination of Intimate Images*, diharapkan mampu memberikan setidaknya keterampilan meregulasi emosi kepada para korban. Selain itu, diharapkan tetap memberikan dukungan-dukungan serta saran yang dapat membangkitkan keyakinan diri partisipan untuk hadapi permasalahan yang ada.

3. Bagi masyarakat luas

Bagi masyarakat luas, diharapkan dapat lebih peduli bila individu sedang mengalami masa sulit. Salah satu contohnya bila orang terdekat mengalami kasus *Non-Consensual Dissemination of Intimate Images*. Hal ini didasarkan pada hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa korban dapat merasakan kesendirian karena tidak ada individu lain yang dapat dijadikan sandaran sekedar bercerita dan meminta saran. Dengan adanya kepedulian dari lingkungan sekitar, diharapkan dapat membantu meringankan beban yang sedang ditanggung oleh korban *Non-Consensual Dissemination of Intimate Images*.